

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan siklus akuntansi yang ada pada UD. Soponyono Bengkel dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyajian laporan keuangan yang ada pada UD. Soponyono Bengkel belum sesuai dengan standar yang ada. Hal itu dikarenakan pencatatan yang ada pada UD. Soponyono bengkel masih sederhana yaitu hanya berupa pencatatan atas kas masuk dan kas keluar dan belum diolah menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan siklus akuntansi, sehingga kondisi keuangan perusahaan belum bisa diketahui secara akurat.
2. Sebelum melakukan perhitungan penyusunan laporan keuangan perlu adanya perhitungan penyusutan aset tetap yang sesuai dengan standar. Dalam hal ini penulis melakukan perhitungan penyusutan aset tetap dengan metode garis lurus. Hal itu dikarenakan metode garis lurus memberikan kemudahan serta kesederhanaan dalam melakukan perhitungannya, selain hal itu ketentuan yang ada pada SAK EMKM dalam melakukan perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus. Perlu adanya langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar guna penerapan siklus akuntansi, yang dimulai dari mengumpulkan bukti

transaksi yang ada, menganalisis serta mencatat transaksi ke dalam jurnal, kemudian memposting ke buku besar, memindahkannya ke dalam neraca saldo, membuat laporan laba rugi, menyusun laporan posisi keuangan, serta membuat catatan atas laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan menerapkan siklus akuntansi mulai dari menganalisis bukti transaksi dan mencatatnya ke dalam jurnal sampai dengan melakukan penyusunan laporan keuangan. Transaksi-transaksi tersebut kemudian dibuat jurnal per bulan. Kemudian jurnal diposting ke dalam buku besar sehingga dapat digunakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan. Laporan posisi keuangan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan total aset terus mengalami kenaikan. Adanya kenaikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 juga terlihat pada utang usaha dan modal perusahaan.

3. Berdasarkan laporan keuangan yang ada pada UD. Soponyono Bengkel menunjukkan keadaan baik. Hal ini terlihat dari peningkatan laba yang terjadi setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah efektif dalam mengelola aset, sehingga UD. Soponyono Bengkel ini sudah layak untuk mendapatkan kredit pinjaman dari bank.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan masukan ataupun saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh UD. Soponyono Bengkel yaitu sebaiknya perusahaan melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perusahaan bisa menggunakan SAK EMKM sebagai dasar dalam melakukan penyusunan laporan keuangan karena UD. Soponyono Bengkel masih termasuk dalam kategori perusahaan kecil. Adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar bisa digunakan perusahaan untuk mengetahui kondisi serta perkembangan perusahaan sehingga dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan serta dapat mengatasi masalah yang terjadi yaitu mengenai pengajuan kredit perbankan guna pengembangan usahanya. Selain hal itu pihak perusahaan harus mempelajari bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dengan menggunakan siklus akuntansi untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.